



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 9128-9133

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pembiasaan Baris-Berbaris Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDN PETEMON

Sofina Qiftidhaia^{1✉}, Savitri Suryandari², Hery Setiyawan³

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: sofinaqifthidaia@gmail.com^{1✉}

Abstract

Tujuan penelitian ini ialah menanamkan suatu kebiasaan dalam tata cara aturan yang ada di lingkungan sekolah, bahkan terdapat dampak yang berguna bila siswa dapat benar-benar menerapkan kegiatan pembiasaan baris-berbaris tersebut. Selain itu juga untuk dapat mengetahui mengenai pengaruh pembiasaan baris-berbaris terhadap kedisiplinan siswa itu sendiri. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah *expost facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: angket(koesioner) dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan data berupa: ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan baris-berbaris terhadap kedisiplinan siswa kelas IV di SDN Petemon sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti, hal ini dibuktikan dengan adanya hasil uji yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada uji tersebut.

Keywords: pembiasaan, baris-berbaris, kedisiplinan

Abstract

The purpose of this study is to instill a habit in the existing rules and regulations in the school environment, there is even a useful impact if students can actually apply the rowing habituation activities. Besides that, it is also to be able to find out about the influence of marching habituation on the discipline of the students themselves. In this study using quantitative research with the method used is *ex post facto*. Data collection techniques used in this study are: questionnaires and documentation. This study produced data in the form of: there was a significant influence between marching habituation on the discipline of fourth grade students at SDN Petemon in accordance with the observations made by the researchers, this was evidenced by the existence of test results which showed a significant influence on the test.

Keywords: *habit, lining up, discipline*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter sekarang ini siswa itu tidak cukup hanya diberikan dan dibekali seputar materi pelajaran saja melainkan juga sangat penting dibekali oleh pendidikan karakter yang baik, tentunya yang nanti memiliki manfaat agar berguna bagi kehidupan kelak supaya menjadi seorang individu yang dapat bersaing dengan adanya arus globalisasi yang seperti kita ketahui bersama banyak terdapat dampak buruk yang bisa mengakibatkan penurunan entah itu dari segi moral ataupun karakter suatu individu (Utami, 2019). Terutama yang saling berkaitan dengan peningkatan pendidikan karakter siswa. Mulai dari jenjang yang mendasar seperti sekolah dasar sebagai satu diantara lembaga penyelenggara pendidikan yang memiliki tugas menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa melalui pendidikan karakter ataupun melalui pembiasaan-pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari (Arum Sari dkk., 2020). Maka dari itu perlu dilakukan program penanaman pendidikan karakter di sekolah dengan berbagai kegiatan yang dapat menunjang penanaman karakter pada siswa.

Satu diantara prinsip dalam mengembangkan karakter baik di sekolah dasar yaitu pemanfaatan dan penerapan pendidikan karakter melalui sebuah program pembiasaan. Pelaksanaan pembiasaan program tersebut haruslah bersifat rutin maupun yang terprogram. Maka dari itu visi dan misi yang terdapat di sekolah haruslah bersifat mendukung terhadap program yang membangun karakter anak dengan kegiatan siswa di sekolah ataupun ekstrakurikuler. Satu diantaranya Sekolah dapat mulai membiasakan para siswanya melalui kegiatan baris-berbaris yang bertujuan untuk membentuk karakter disiplin pada siswa (Arifin, 2017).

Pada peraturan baris-berbaris sendiri sudah ada suatu peraturan yang memang bertujuan untuk mengatur sekelompok orang dalam suatu barisan tertentu untuk melakukan gerakan bersama-sama secara serempak dan tertib baik itu gerakan di tempat ataupun gerakan yang berpindah tempat seperti berjalan. Bahkan terdapat dampak yang sangat berguna bila siswa dapat mematuhi kebiasaan baris-berbaris tersebut seperti, siswa dapat mengimplementasikan nilai karakter yang biasa diterapkan di sekolah. Seperti saat di lingkungan sekolah siswa menerapkan sikap tertib dalam mengantri waktu akan memasuki kelas kebiasaan ini dapat dilakukan di luar lingkungan sekolah. Bahkan juga melalui pelaksanaan kegiatan baris-berbaris anak dapat belajar mengenai tata cara mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Mampu menerapkan pembiasaan ini dengan baik akan berdampak baik terhadap kedisiplinan siswa disekolahnya.

Berbicara tentang kedisiplinan merupakan faktor yang paling penting dalam kemajuan dan kehidupan suatu bangsa. Bahkan seperti yang kita lihat bangsa yang sangat maju memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi. Seperti satu diantaranya yaitu negara Jepang. Di Indonesia sendiri masalah tentang kedisiplinan juga sangat penting untuk dimiliki oleh setiap manusia agar nilai-nilai karakter yang ada pada diri seseorang itu dapat mencerminkan karakter yang baik (Budiyanti, 2020). Disiplin ini pada dasarnya adalah sebuah kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri ataupun dari luar seperti keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Sementara itu pada disiplin belajar siswa harus bisa mengendalikan diri terhadap bentuk aturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggungjawab sebagai seorang pelajar. Selain itu juga terdapat beberapa macam disiplin belajar yang harus dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajarnya yaitu : disiplin siswa masuk sekolah; disiplin mengerjakan tugas; disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah (Sugiyanto & Novianto, 2022). Berdasarkan hasil observasi awal saat menjalani program Surabaya Mengajar pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2022 di SDN Petemon, terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi. Seperti satu diantaranya siswa kelas IV SDN Petemon banyak yang berada di kelas pada saat melakukan pembiasaan baris-berbaris yang dilakukan di depan kelas, masih banyak siswa yang terlambat datang, ada juga yang berdiri dalam barisan tetapi malah sibuk mengobrol dengan teman depan, belakang, dan sampingnya, waktu memasuki kelas juga banyak siswa yang tidak tertib masuk sesuai dengan barisannya, saat didalam kelas membuat kegaduhan, ada juga yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang sudah diberikan oleh guru, terdapat siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah dengan beralasan tidak

mempunyai buku paket/soal, pada saat bel masuk istirahat berbunyi, terdapat beberapa siswa yang terlambat masuk kelas, mereka mengaku terlambat karena sedang bermain bola di

halaman sekolah. Tapi selain itu ada juga siswa yang menunjukkan sikap disiplin yaitu berbaris dengan rapi dan bersikap siap mengadap kedepan memperhatikan temannya yang memberikan aba-aba di depan barisan, saat di dalam kelas juga menunjukkan kedisiplinannya dengan bersikap tenang dan memperhatikan saat guru menyampaikan materi di depan kelas, mengerjakan pekerjaan rumah sesuai perintah guru, tidak mengganggu teman yang sedang belajar dan tidak membuat gaduh di dalam kelas.

Berdasarkan wawancara dengan bu fitri selaku wali kelas dari kelas IV SDN Petemon juga kebiasaan siswa yang seperti ini mengakibatkan pembiasaan baris-berbaris tidak berjalan dengan baik, kemudian juga kegiatan baris-berbaris tidak kondusif dan teratur sesuai dengan semestinya, ada juga yang bertengkar dan bercanda dengan temannya bahkan juga ada yang berebut posisi dalam barisan, 45% berpakaian kurang rapi dan 50% ada yang masih banyak terlambat datang ke sekolah. Hal tersebut dapat membuat proses pembelajaran terganggu. Berdasarkan latar belakang tersebut maka diputuskan judul penelitian yang akan dilaksanakan adalah "Pengaruh Pembiasaan Baris-Berbaris Setiap Pagi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDN Petemon".

METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian ini, peneliti memaparkan jenis metode penelitian kuantitatif, dengan metode pendekatan *expost facto*. Metode pendekatan *expost facto* ini merupakan penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak memanipulasi atau memberikan suatu perlakuan terhadap variabel yang nanti akan diteliti. Terdapat hubungan sebab akibat yang didasarkan pada kajian teoritis bahwa suatu variabel tertentu pasti akan mengakibatkan atau di latar belakang oleh variabel yang lain (Permadi dkk., 2020). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Petemon tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 84 siswa yang terdiri dari 44 siswa laki-laki dan 40 siswa perempuan.

Teknik penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket dan studi dokumentasi untuk data yang akan digunakan di sekolah. Data penelitian yang sudah didapatkan akan dianalisis menggunakan uji t-test atau uji t untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti untuk kemudian diinterpretasikan dan disimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Petemon yang berjumlah 84 siswa dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang terdiri dari 14 soal pembiasaan baris-berbaris dan 20 soal kedisiplinan. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 59.045 | 11.250 | | 5.249 | .000 |
| baris | .458 | .183 | .269 | 2.502 | .014 |

Untuk uji signifikansi dengan membandingkan nilai signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS 25 maka diperoleh pada input nilai dengan signifikansi sebesar $\text{Sig} = 0,014 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan baris-berbaris terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SDN Petemon. Hal ini dipertegas lagi yaitu berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa pembiasaan baris-berbaris yang dilakukan secara terus-menerus setiap hari akan mampu menanamkan pendidikan karakter disiplin itu sendiri (Arum Sari dkk., 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan dengan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan, berikut adalah simpulan dalam penelitian:

1. Pelaksanaan pembiasaan di kelas IV SDN Petemon sesuai pengalaman peneliti sudah berjalan dengan baik. Usaha untuk menanamkan sebuah nilai kedisiplinan terus dilakukan oleh pihak sekolah satu diantaranya dengan pembiasaan baris-berbaris ini, seperti menyediakan waktu untuk baris-berbaris di depan kelas sebelum jam masuk dibunyikan.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di peroleh nilai signifikan sebesar $0,014 < 0,05$ dengan taraf signifikan sebesar kurang dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan baris-berbaris terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SDN Petemon Kota Surabaya.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang sudah dicapai, peneliti membarikan saran sebagai berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 2(1), 28–36.
- Arum Sari, R., Wahyudi, & Chamdani, M. (2020). The Habit of Lining Up To Form Education Value of Discipline Character To Second Grade Students of SD Negeri 1 Kutosari. *Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 4–9.
- Budiyanti, E. (2020). Peranan Pelaksanaan Pbb (Peraturan Baris Berbaris) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Disiplin Terhadap Anggota Pramuka Di Smp Negeri 2 Balapulang. *Repsitory, Budiyanti*.
- Permadi, A. S., Purtina, A., & Jailani, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Dasar*, 6(1), 16–21.
- Sugiyanto, S., & Novianto, V. (2022). Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Kedisiplinan dengan Pembiasaan Baris Berbaris Peserta Didik Kelas V SD Negeri Kertosono Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 380–384. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.406>
- Utami, S. W. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p63-66>